

Peningkatan Motivasi Wirausaha pada Kelompok Ibu-ibu Aisyiyah PRA Tamantirto Selatan

Imam Bintoro ^{a,1,*}, Rita Kusumawati ^{b,2}

^{a,b} Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta 55183, Indonesia

Email: ¹ imam_bin@umy.ac.id ; ² kusumawatirita@umy.ac.id

Corresponding author: kusumawatirita@umy.ac.id*

ARTICLE INFO

Article history

Received : 05 Mei 2022

Revised : 06 Mei 2022

Accepted : 07 Mei 2022

Keyword

Aisyiyah

Entrepreneur

Motivation

ABSTRACT

The partner in this community service program is “PRA Aisyiyah Tamantirto Selatan”. In addition to routine activities, namely the Sunday morning recitation which took place at the Khoirul Umami Kasihan Mosque, several activities were also organized by the management of PRA Tamantirto including encouraging its members to actively play a role in improving family welfare in the economic field, namely becoming an entrepreneur. The problem faced by partners is that some members do not yet have the motivation to become entrepreneurs. Members who already have a business, their business management capabilities are still limited/less. Another problem that appears is that members' financial literacy is still relatively low. To overcome these problems, several trainings were held, namely entrepreneurial motivation training, food processing training, business management training and the provision of production equipment grants. The result of this program is that all activities run smoothly, participants are actively involved, and participants' motivation to become entrepreneurs increases.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami peningkatan, tercatat 59,2 juta pelaku UMKM di Indonesia bergerak di sektor formal maupun informal. Dari 59,2 juta pelaku UMKM tersebut terdapat 37 juta atau sekitar 60 % merupakan pelaku usaha perempuan. Data ini menunjukkan peran wirausaha perempuan penting dalam menggerakkan perekonomian bangsa. Di era pandemi Covid-19, kemunculan bisnis wanita ini sudah menjadi hal yang lumrah. Krisis saat ini bahkan telah memicu munculnya bentuk-bentuk kreativitas baru. Banyak ibu rumah tangga yang memulai usaha kecil-kecilan di bidang e-commerce, kuliner, kerajinan, dan bidang lainnya. Data dari IWAPI menunjukkan jumlah pengusaha wanita di sektor formal di UMKM maupun perusahaan besar sekitar 400.000 orang, belum lagi di sektor informal angkanya bisa lebih besar lagi. Angka ini bisa diperbesar dengan berbagai upaya untuk menumbuhkan semangat berwirausaha.

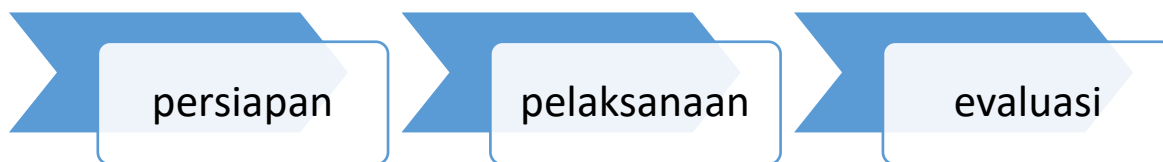
Wirausaha adalah orang yang dapat berpikir “*out the box*” untuk memulai usaha baru berdasarkan peluang pasar. Motivasi berwirausaha merupakan salah satu variabel yang menunjang keberhasilan usaha (Ningrum et al., 2020). Karena peran penting wirausaha dalam menggerakkan perekonomian Indonesia maka berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dan lembaga lain termasuk perguruan tinggi untuk menimbulkan minat wirausaha di kalangan masyarakat.

Mitra dalam program ini adalah Pengurus Ranting Aisyiyah Tamantirto Selatan yang diketuai oleh Ibu Hj. Sri Wahyu Hidayati. Dalam masa pandemi sejak th 2020 sampai sekarang Pimpinan Ranting Aisyiyah Tamantirto Selatan masih konsisten untuk tetap bertaawun dan berbagi dalam bermasyarakat dengan tetap menyesuaikan kondisi dan kebutuhan bermasyarakat. Pimpinan Ranting Aisyiyah Tamantirto Selatan peduli dengan kesehatan dan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat sekitarnya dibuktikan dengan kegiatan selama pandemi yang diadakan di masyarakat Tamantirto Selatan, diantaranya : 1. Kegiatan Bakti Sosial dan pemberian paket sembako kepada masyarakat saat

bulan Ramadhan; 2.Pemeriksaan dan konsultasi bersama dokter tentang kesehatan /screening awal kepada seluruh anggota pengurus yang membutuhkan baik lewat konsultasi WA, atau datang ke rumah; 3.Pengajian rutin pimpinan PRM dan PRA setiap Ahad pagi bersama karyawan AUM yang ada di lingkungan Tamantirto Selatan; 4.Pengajian dan Pemberian santunan anak yatim, janda, kaum dhuafa dan fakir miskin di masjid binaan PRA Tamantirto Selatan; 5.Pelayanan koperasi; 6. Kerja bakti di kebun Aisyiyah dan penanaman pohon serta bibit; 7. Memasak hasil kebun bersama; 8.Senam sehat bersama.

Berdasarkan kegiatan yang sudah dijalankan PRA Aisyiah Tamantirto Selatan bisa dilihat bahwa belum adanya program/kegiatan rutin yang mengarah pada upaya peningkatan ekonomi anggota. Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi untuk menuju kemandirian ekonomi pada anggota Aisyiah Tamantirto Selatan. Hambatan tersebut antara lain masih rendahnya kesadaran pada sebagian kecil anggota untuk meningkatkan ketrampilan dan kurangnya motivasi berwirausaha. Pengembangan ketrampilan penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian secara finansial bagi ibu-ibu. Permasalahan lain yang dihadapi adalah, masih terbatasnya kemampuan mengelola usaha bagi anggota yang sudah memiliki usaha, sehingga usaha yang dijalankan pertumbuhan dan perkembangannya cenderung stagnan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka dalam program ini ditawarkan solusi berupa pemberian motivasi wirausaha, peningkatan ketrampilan dan pendampingan manajemen usaha.

B. METODE



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

a. Persiapan

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian skema PPM Muhammadiyah ini diawali dengan kegiatan observasi yang dilakukan pada bulan Desember 2021. Observasi dilaksanakan beberapa kali untuk menggali informasi dan permasalahan yang dihadapi mitra.

b. Pelaksanaan

Langkah langkah pelaksanaan program untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema PPM Muhammadiyah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1) Pelatihan Motivasi Wirausaha

Pelatihan Motivasi Wirausaha ini diprioritaskan bagi anggota Aisyiah Tamantirto Selatan yang belum memiliki usaha. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

2) Pelatihan Pengolahan Makanan

Pelatihan Pengolahan Makanan ini ditujukan untuk meningkatkan ketrampilan anggota dalam mengolah berbagai makanan. Harapannya setelah pelatihan ini bisa menimbulkan ide usaha dibidang kuliner.Pelatihan ini dilakukan dengan metode: ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek.

3) Pelatihan Manajemen Usaha

Pengelolaan usaha yang baik sangat berperan sekali bagi kesuksesan suatu usaha. Maka penting bagi seorang wirausaha untuk memahami bagaimana mengelola usaha dengan baik dan sesuai dengan perkembangan jaman. Karena itu dalam program ini diadakan pelatihan manajemen usaha, yang ditujukan bagi anggota yang sudah memiliki usaha maupun bagi yang akan mendirikan usaha. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

- 4) Pemberian Hibah Alat
Hibah alat disini diberikan kepada anggota yang sudah memiliki usaha dan yang akan merintis usaha.
- c. Evaluasi
Evaluasi dilakukan untuk melihat efektivitas pelaksanaan program .

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Motivasi Kewirausahaan

Fokus dari program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan *mindset* dan motivasi berwirausaha serta menerapkan cara pelatihan keterampilan pengolahan makanan bagi ibu ibu pengurus dan anggota Ranting Aisiyah Tamantirto Selatan. Motivasi berwirausaha adalah keinginan untuk mendapatkan hasil maksimal dari pekerjaan seseorang dengan bekerja keras dan *out the box* (Ningrum et al., 2020). Ada dua sumber motivasi. Sumber inspirasi pertama adalah motivasi diri sendiri (motivasi batin). Kedua, motivasi datang dari sekitar kita; itu bisa datang dari orang tua dan anggota keluarga jika kita berada dalam lingkungan keluarga, dari teman jika kita bersama teman, dan tentunya dari pimpinan (motivasi dari pimpinan langsung) jika kita berada dalam lingkungan kerja, karena motivasi merupakan salah satu tanggung jawab pemimpin (Yetty & Nurlaila, 2019). Beberapa penelitian sebelumnya menemukan adanya pengaruh signifikan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha. (Rahmi & Hidayati, 2019) menyatakan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh pada gairah berwirausaha, (Nurikasari, 2016) dalam penelitiannya menemukan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Penelitian (Rizal et al., 2016) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keputusan wanita berwirausaha. Motivasi sendiri memiliki pengaruh dominan terhadap kesuksesan pengusaha wanita. Menurut (Febrina M. et al., 2020) ceramah motivasi dan pelatihan ketrampilan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam mengembangkan ketrampilan dan berwirausaha. Beberapa kegiatan pelatihan motivasi wirausaha telah dilakukan dan terbukti dapat mendorong munculnya wirausaha baru seperti yang dilakukan oleh (Rahmawati & Firmansyah, 2021) yang memberikan pelatihan motivasi kewirausahaan kepada wirausaha baru dibawah naungan KADIN kota Bandung, (Cahyani et al., 2019) memberikan pelatihan motivasi wirausaha kepada ibu PKK wonocatur Bantul, (Nugroho et al., 2020) memberikan pelatihan motivasi wirausaha dengan konsep magnet rejeki, dan (Yetty & Nurlaila, 2019) yang memberikan motivasi wirausaha kepada ibu PKK wilayah Ternate.

Pelatihan motivasi wirausaha bagi ibu-ibu Aisiyah Tamantirto Selatan diselenggarakan pada hari Minggu, 24 Maret 2020 dengan narasumber ibu Rita Kusumawati. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan motivasi kepada ibu-ibu untuk berwirausaha agar timbul minat untuk berwirausaha. Pelatihan ini bertempat di SD Muhammadiyah Kembaran Tamantirto diikuti oleh 25 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota PRA Tamantirto Selatan. Materi yang disampaikan oleh narasumber meliputi motivasi usaha, ide bisnis, model pelaku usaha perempuan yang sukses, serta kendala dan tantangan yang dihadapi serta bagaimana mengatasi kendala dan tantangan tersebut. Peserta yang hadir memberikan respon yang positif, terlihat dari keaktifannya dalam bertanya dan diskusi selama penyelenggaraan kegiatan. Dengan pembekalan materi dan motivasi serta contoh-contoh kongkrit yang disampaikan oleh narasumber diharapkan dapat menjadikan motivasi untuk melakukan sesuatu yang dapat membantu pendapatan keluarga.



Gambar 1. Pelatihan Motivasi Kewirausahaan

Pelatihan Pengolahan Makanan

Pelatihan berikutnya adalah pelatihan pengolahan makanan yaitu membuat ayam crispy, jamur crispy, dan usus crispy. Pelatihan pengolahan makanan ini dipilih karena bidang kuliner tidak sulit bagi ibu-ibu dan peluang usaha kuliner di daerah setempat masih menjanjikan. Banyaknya mahasiswa yang kost/kontrak di sekitar wilayah tamantirto, banyaknya pendatang yang berwisata di Yogyakarta menjadi pasar potensial bagi usaha kuliner. Narasumber pelatihan pengolahan makanan ini adalah ibu Latifah. Bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain: ayam, usus, jamur, tepung terigu, tepung bumbu, bumbu masak, penyedap rasa, air es, garam, minyak goreng dan beberapa bahan lainnya. Tahapan pengolahan makanan dijelaskan secara detil dan langsung dipraktikkan dari awal sampai makanan siap disajikan. Adapun langkah-langkah pembuatan ayam crispy adalah: 1) ayam terlebih dahulu dimarinasi sekitar 30 menit menggunakan bumbu yang sudah disiapkan dan diberi sedikit air, 2) ayam yang sudah dimarinasi dimasukkan di tepung bumbu(kering) yang sudah dipersiapkan, selanjutnya diaduk menggunakan tangan secara perlahan agar tepung menempel sempurna pada ayamnya, 3) ayam yang sudah diberi tepung kemudian dicelupkan ke air es. Untuk hasil yang maksimal langkah 2) dan 3) dilakukan sebanyak 2/3 kali, selanjutnya 4) di goreng sampai matang berwarna kecoklatan dengan metode *deep frying*, pastikan minyak yang digunakan banyak hingga seluruh bagian ayamnya terendam sehingga tidak perlu membolak balik. Peserta pelatihan sangat antusias memperhatikan penjelasan dan langsung ikut praktek mengolah makanan secara bergantian. Setelah pelatihan berakhir, peserta diberikan bahan masakan agar bisa mempraktekkan kembali di rumah masing-masing. Hasil praktik bisa dilihat pada gambar 3.



Gambar 2. Pelatihan Pengolahan Makanan



Gambar 3. Hasil praktik Pengolahan Makanan

Pendampingan Usaha

Pengelolaan usaha yang baik sangat berperan sekali bagi kesuksesan suatu usaha. Maka penting bagi seorang wirausaha untuk memahami cara pengelolaan usaha dengan baik dan sesuai dengan perkembangan jaman agar usahanya dapat berkembang. Menurut (Bismala, 2016) keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh beberapa faktor antara lain sumberdaya manusia, modal, mesin dan peralatan, pengelolaan usaha, ketersediaan bahan baku, serta informasi untuk memasuki dunia global. Manajemen didefinisikan oleh (Wijayanto, 2012) sebagai “ilmu dan seni yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi”.

Manajemen memerlukan koordinasi dan pengelolaan pekerjaan orang lain untuk melakukannya secara efektif dan efisien (Robbins & Coulter, 2015). Manajemen usaha secara garis besar meliputi 4 aspek manajemen yaitu manajemen pemasaran, manajemen produksi, manajemen keuangan, dan manajemen sumberdaya manusia.

Pendampingan ini ditujukan bagi anggota yang sudah memiliki usaha atau yang baru akan mendirikan usaha. Dalam pendampingan manajemen usaha, difokuskan pada 4 bidang manajemen yaitu pemasaran (disain kemasan produk, strategi promosi), produksi (kualitas produk), manajemen keuangan (pencatatan administrasi keuangan usaha) serta manajemen SDM. Salah satu usaha yang didampingi adalah Zafa snack, yaitu usaha yang memproduksi berbagai snack dan jajanan tradisional. Usaha yang dimiliki oleh ibu Atik ini membutuhkan pendampingan di bidang pemasaran, sesuai dengan keinginan pemilik usaha untuk memperluas pasar bagi produk yang dihasilkan. Beberapa kegiatan dilakukan dalam pendampingan usaha ini adalah mendampingi mitra dalam mempromosikan dan memasarkan produknya melalui media sosial yaitu instagram dan *facebook marketplace*, pembuatan konten promosi berupa foto produk dan pembuatan disain label & kemasan produk.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah diuraikan dalam pembahasan maka dapat disimpulkan: 1). Semua kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Melalui metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi pengolahan makanan oleh narasumber dan praktek sehingga peserta dapat memahami materi dengan baik. 2). Pelatihan motivasi wirausaha bagi anggota Aisyiyah Tamantirto Selatan menambah wawasan dan pengetahuan bagi anggota tentang usaha kuliner dan manajemen usaha. 3). Semua peserta antusias dan aktif dalam pelatihan yang diselenggarakan, terlihat dari keaktifan diskusi dan praktek pengolahan makanan. 4). Setelah pelatihan peserta merasa termotivasi untuk berwirausaha.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26.
- Cahyani, P. D., Maharani, B. D., & Tria, L. (2019). Motivasi Wirausaha dan Pelatihan Penganggaran serta Pembukuan pada Ibu-ibu PKK Pedukuhan Wonocatur, Banguntapan Bantul. *Jurnal Akses ...*, 4(2), 87–91. <https://doi.org/10.33366/japi.v4i2.1584>
- Febrina M., M., Rosyadha, N. A., Haqiyati, A. F., & Wisnu M., H. (2020). Pendampingan Ibu-ibu PKK untuk Meningkatkan Motivasi, Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berwirausaha. *Pengabdian*

Kepada Masyarakat Program Studi Psikologi : Penguatan Keluarga, Pengasuhan Anak, Dan Pemberdayaan Perempuan, 5–12.

- Ningrum, M., Latifah, A. I., Pawaka, A. F., & ... (2020). Motivasi Wirausaha Wanita: Studi Literatur Sistematis. *The 11th University Research Colloquium*, 105–110. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1077>
- Nugroho, A. J. S., Marjukah, A., file:///C:/Users/RITA KUSUMAWATI/Downloads/383-Article Text-714-1-10-20170718.pdf Darmo, M. P., Setyawanti, D., Jati, A. N., Nugrahani, C., & Prasetyo, J. (2020). Peningkatan Motivasi Berwirausaha dan Mutu Usaha Mikro Melalui Pelatihan Berbasis Konsep Magnet Rejeki. *Journal of Dedicators Community*, 5(2), 127–137. <https://doi.org/10.34001/jdc.v5i2.1322>
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Rahmawati, R., & Firmansyah, Y. (2021). PELATIHAN MOTIVASI , MENTAL BERWIRAUSAHA DAN KETERAMPILAN PEMASARAN WIRAUSAHA BARU BINAAN KADIN KOTA BANDUNG. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 05(02), 511–515.
- Rahmi, V. A., & Hidayati, R. A. (2019). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita Melalui Motivasi Diri Berwirausaha. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32503/jmk.v4i1.350>
- Rizal, M., Setianingsih, D., & Chandra, R. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 5(2), 525–534.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2015). *Manajemen* (E13 ed.). Penerbit Erlangga.
- Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yetty, Y., & Nurlaila, N. (2019). Pelatihan Pendidikan Motivasi Dan Kewirausahaan Kalangan Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Bastiong Karance Kota Ternate Selatan. *Jurnal Pengamas*, 2(1), 24–33. <https://core.ac.uk/download/pdf/267890309.pdf>